

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sampai sekarang ini masih sangat menekankan pembangunan pada sektor pendidikan, sebagai salah satu wahana untuk mencapai kemajuan dibidang lain. Untuk itu kita dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif terhadap kemajuan diberbagai bidang.

Di Negara Indonesia pendidikan mendapat prioritas yang sangat baik dari pemerintah, karena masalah pendidikan juga sudah diatur dalam undang-undang sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945, Bab XIII, pasal 31 ayat 1 dan ayat 2 berbunyi:

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pengajaran nasional yang diatur dalam undang-undang.<sup>1</sup>

Demikian juga halnya dalam penjabaran Pendidikan Nasioanal Indonesia lebih jauh dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang berakar pada nilai-nilai

---

<sup>1</sup>Undang-undang Dasar, *Pedoman Penghayatan dan Pengalaman Pancasila*, Garis-garis Besar Haluan Negara (BP-7 Pusat, 1990), h. 7



antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi edukatif.

Namun keberhasilan dalam dunia pendidikan bukan hanya didukung oleh faktor anak didik saja, melainkan juga didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor tujuan
2. Faktor pendidikan
3. Faktor anak didik
4. Faktor alat ( fasilitas )
5. Faktor lingkungan<sup>3</sup>

Kelima faktor tersebut merupakan saling keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, tetapi yang utama adalah faktor pendidik dan anak didik atau faktor guru dan siswa, karena keduanya merupakan subjek dan objek pendidikan, yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pendidikan.

Dan akibat dari pentingnya pendidikan tersebut di atas, maka setiap lembaga pendidikan sebaiknya selalu meningkatkan kualitas dengan cara mulai dari tenaga pendidik sampai pada menyediakan dan melengkapi sarana belajar atau yang sering disebut fasilitas.

Bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu komponen dalam strategi belajar serta pelaksanaan belajar mengajar akan lebih efisien jika ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai, proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar kalau ditunjang oleh sarana yang lengkap.

Untuk meningkatkan mutu dari suatu lembaga pendidikan salah satunya diukur dengan keberadaan berbagai fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki oleh sekolah tersebut, karena dengan adanya fasilitas, sumber tenaga pembantu dan

---

<sup>3</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000) h. 145

kegiatan pendukung ikut serta dalam menentukan bagaimana proses belajar mengajar dan kegiatan pendukung lainnya berjalan dengan lancar serta mendukung keberhasilan belajar siswa.

Matematika sebagai salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran di sekolah mempunyai peranan penting. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan angka dan bilangan. Matematika diberikan secara bertahap sesuai dengan perkembangan mental intelektual anak. Materi pengajaran Matematika memiliki struktur dengan keterkaitan yang kuat dan jelas satu sama lainnya, sehingga bentuk pembelajarannya harus kontinu. Mengingat materi pelajaran Matematika memiliki kaitan yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, maka penguasaan materi Matematika secara baik sejak dini perlu ditanamkan sehingga konsep-konsep dasar Matematika dapat diterapkan dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika dikatakan sebagai *Mother of Science*, karena ia merupakan suatu ilmu yang diterapkan pada disiplin ilmu-ilmu yang lainnya. Diantaranya dalam bidang ekonomi, fisika, kimia, komputer, militer, sosial, dan lain-lain.

Morris Kline berpendapat bahwa jatuh banggunya suatu bangsa dan Negara dewasa ini tergantung dari kemajuan dibidang Matematika.<sup>4</sup> Hal itu disebabkan bahwa Matematika merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan penting dan mendasar, karena kedudukannya sebagai ilmu dan teknologi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Lisnawaty, S, *Metode Mengajar Matematika I*, (Jakarta: Rineka Cipta, t, th), h. 64

<sup>5</sup>Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*, (Banjarmasin: Tulip Banjarmasin, 2005), h. 2

Belakangan ini, prestasi Matematika pada siswa yang berada di bawah naungan Kementerian Agama menjadi sorotan tajam bagi semua pihak yang berkompeten, prestasi yang diraih siswa belum sejajar dengan prestasi mata pelajaran lain.

Menurut Soleh, kendala dalam pembelajaran Matematika bisa datang dari karakteristik Matematika itu sendiri, siswa dan guru.<sup>6</sup> Penyelenggaraan pembelajaran Matematika tidaklah mudah karena fakta menunjukkan bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika.

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal Matematika, tetapi perlu diketahui hal itu terjadi bukan hanya karena siswa malas belajar atau strategi guru dalam mengajar melainkan juga karena faktor lain, yaitu tujuan, bahan dan alat pembelajaran serta evaluasi.

Fasilitas dan alat dalam belajar memiliki peran penting dalam memotivasi minat siswa dalam suatu mata pelajaran. Tersedianya fasilitas dan alat yang memadai dapat memancing minat siswa pada mata pelajaran Matematika yang nantinya akan berimbas atau berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa pada mata pelajaran matematika.

Belajar dengan menggunakan fasilitas dan alat lebih efektif dan lebih menyenangkan dibandingkan tanpa menggunakan alat peraga atau hanya dengan teori saja. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar atau prestasi belajar Matematika siswa erat kaitannya dengan hal pemenuhan fasilitas belajar, ini sangat

---

<sup>6</sup> M. Soleh, *Pokok-Pokok Pengajaran Matematika Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 31

membantu siswa dalam belajar sebab tersedianya berbagai faktor pendukung kegiatan belajar akan membantu siswa lebih disiplin dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal dan dengar pendapat dengan guru Matematika bahwa hampir 60% prestasi belajar Matematika siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar belum memenuhi standar pada semester I tahun ajaran 2010/2011. Padahal MTs Negeri 1 Gambut telah mempunyai alat dan fasilitas yang cukup lengkap seperti sumber belajar, media pembelajaran, dan alat peraga yang digunakan, serta sarana penunjang lainnya.

Melihat betapa pentingnya fasilitas belajar siswa ini, dalam rangka peningkatan prestasi belajar Matematika siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah tentang seberapa besar hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar Matematika disekolah. Untuk itu penulis berniat mengadakan penelitian dengan judul : KORELASI FASILITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 GAMBUT KABUPATEN BANJAR

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan hal-hal yang diteliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan fasilitas belajar yang dimiliki dalam menunjang pembelajaran Matematika?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar Matematika?
3. Bagaimana korelasi fasilitas belajar dengan prestasi belajar Matematika?

## **C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan**

## 1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian judul diatas, penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang ada sebagai berikut:

### a. Kolerasi

Yang dimaksud dengan korelasi disini adalah menghubungkan antara dua variabel fasilitas belajar sebagai independent variabel dan prestasi belajar Matematika siswa sebagai dependent variabel.

### b. Fasilitas Belajar

Yang dimaksud dengan fasilitas belajar disini adalah segala perlengkapan belajar yang menunjang dalam pembelajaran Matematika.

Fasilitas dan alat penunjang pelajaran Matematika yang dimaksud disini berupa:

1. Alat dan fasilitas yang digunakan bersama-sama dengan murid, antara lain : papan tulis, kapur tulis/spidol, ruangan kelas, kursi belajar, meja belajar.
2. Alat yang dimiliki oleh masing-masing murid dan guru, antara lain : alat tulis, buku pelajaran Matematika, buku LKS, buku pegangan guru, buku catatan, buku latihan.
3. Alat peraga yang berfungsi untuk memperjelas atau memberi gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang diajarkan antara lain: penggaris panjang, segitiga siku-siku, sama kaki, sembarang, busur derajat, jangka dan papan tulis berpetak, alat peraga bangun datar dan bangun ruang.

### c. Prestasi Belajar Matematika

Yang dimaksud dengan prestasi belajar Matematika disini adalah angka atau nilai yang dicapai siswa setelah menempuh pelajaran Matematika dalam jangka waktu tertentu, yakni rata-rata nilai ulangan dan nilai tugas mata pelajaran Matematika yang diperoleh siswa pada Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011.

## **2. Ruang Lingkup Pembahasan**

Adapun ruang lingkup pembahasan skripsi ini adalah korelasi antara ketersediaan fasilitas belajar yang menunjang dalam pembelajaran Matematika dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan penelitian ini secara garis besarnya adalah:

1. Untuk mengetahui secara jelas mengenai fasilitas belajar yang menunjang dalam pembelajaran Matematika pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui secara jelas mengenai prestasi belajar Matematika siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi fasilitas belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul skripsi dalam penelitian ini adalah:



1. Mengingat bahwa perlunya fasilitas belajar, karena hal tersebut sangat mendukung dalam proses belajar mengajar yang akan diselenggarakan.
2. Mengingat prestasi belajar siswa yang baik merupakan cita-cita pendidikan dan harapan semua orang, yang tidak mudah diraih begitu saja.
3. Penyerapan bahan pelajaran oleh siswa akan lebih mudah apabila didukung dengan adanya fasilitas belajar yang baik.
4. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti tentang korelasi fasilitas belajar dengan prestasi belajar Matematika.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai informasi awal mengenai fasilitas belajar yang menunjang dalam pembelajaran Matematika pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.
2. Dapat dijadikan pokok pikiran bagi guru dan siswa sendiri, sehingga dapat mendorong mereka untuk meningkatkan penggunaan fasilitas belajarnya dan dapat meraih prestasi yang tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
3. Sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian yang serupa dalam permasalahan yang berbeda.

#### **G. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

Penelitian ini didasarkan pada anggapan bahwa keberhasilan belajar mengajar Matematika dapat diukur dengan melihat prestasi belajar siswa disekolah. Prestasi belajar itu merupakan hasil dari suatu proses berinteraksi secara harmonis sehingga mengambil peranan yang sangat penting.

Di antara faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa adalah : aktivitas belajar siswa, intelegensi, minat, metode mengajar guru, perencanaan guru dalam mengajar, orang tua dan fasilitas.

Salah satu faktor diatas yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar Matematika siswa adalah fasilitas belajar mengajar yang menunjang dalam pembelajaran Matematika. Berhasil tidaknya seseorang siswa dalam melakukan proses belajar mengajar tergantung dari lengkapnya fasilitas yang telah dimiliki dan memanfaatkannya dengan baik, maka prestasi belajar Matematika siswa akan baik pula.

Beranjak dari anggapan dasar diatas, maka dapatlah dirumuskan hipotesis bahwa “semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki, semakin baik pula prestasi belajar Matematika siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Gambut Kabupaten Banjar.

## **H. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan-tinjauan teoritis yang berisikan pengertian fasilitas, belajar dan prestasi belajar, pembelajaran Matematika, hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar, peranan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika.

Bab III Metodologi penelitian yang berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, kerangka dasar penelitian, desain pengukuran, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisikan latar belakang objek, penyajian data, hasil analisis dan uji hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.